

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN SINGKAT KOMISI X DPR RI

(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI, PEMUDA DAN OLAHRAGA, PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)

Tahun Sidang

: 2023-2024

Masa Persidangan ke-

: IV (Empat)

Sifat Rapat

: Terbuka

Jenis Rapat

: Rapat Keria

Dengan

: Mendikbudristek RI

Hari/Tanggal Pukul

: Rabu, 3 April 2024

Tempat

: 13.00 - Selesai

: Ruang Rapat Komisi X DPR RI

Pimpinan Rapat

: Agustina Wilujeng Pramestuti, SS., MM/Wakil Ketua

Komisi X DPR RI

Sekretaris Rapat

Acara

: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabagset. Komisi X DPR RI

: 1. Membahas kebijakan mahasiswa magang di luar negeri (permasalahan dugaan tindak pidana

perdagangan orang/TPPO).

2. Lain-lain.

Hadir Komisi X DPR RI

: 35 dari 54 Anggota Komisi X DPR RI

: Nadiem Anwar Makarim (Menteri Pendidikan. Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI) beserta jajaran.

PENDAHULUAN

Hadir Pemerintah

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 13.05 WIB oleh Agustina Wilujeng Pramestuti, SS., MM /Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Mendikbudristek RI serta menampung pertanyaan dan saran dari anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Komisi X DPR RI mendesak Kemendikbudristek RI untuk mengevaluasi kegiatan mahasiswa dan perguruan tinggi yang mengikuti Ferienjob, khususnya terkait permasalahan dugaan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) terhadap mahasiswa Indonesia yang magang di luar negeri.

- 2. Komisi X DPR RI mendorong Kemendikbudristek untuk melakukan sosialisasi kebijakan magang MBKM secara intensif.
- 3. Komisi X DPR RI mendesak Kemendikbudristek RI untuk mengidentifikasi permasalahan mahasiswa magang/kerja paruh waktu di luar negeri yang terindikasi Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dan berkoordinasi dengan para pihak untuk mengetahui mahasiswa dan perguruan tinggi yang mengikuti magang atau program ferienjob di luar negeri.
- 4. Komisi X DPR RI mendorong Kemendikbudristek RI untuk menyusun pedoman yang mengatur secara rinci pelaksanaan dan/atau kerja sama antar perguruan tinggi bagi mahasiswa magang di luar negeri, sebagai salah satu antisipasi agar tidak terjadi dugaan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) terhadap mahasiswa di masa yang akan datang.
- 5. Komisi X DPR RI mendesak Kemendikbudristek RI untuk menyampaikan kepada publik mengenai kondisi riil permasalahan dugaan TPPO di dunia pendidikan dan segera membangun komunikasi dengan para pihak terkait, khususnya Kepolisian RI, untuk menjernihkan isu TPPO yang dikaitkan dengan perguruan tinggi dan program bekerja paruh waktu di luar negeri. Selanjutnya, Kemendikbudristek RI diharapkan dapat tetap membangun hubungan baik dengan negara yang melaksanakan kerjasama di bidang pendidikan.
- 6. Komisi X DPR RI mendorong Kemendikbudristek RI untuk mengkaji kembali Permendikburistek No. 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah, dengan menekankan agar Gerakan Pramuka menjadi kegiatan ko-kurikuler di satuan pendidikan, dan mempertimbangkan beberapa poin berikut:
 - a. Melakukan pendalaman dengan melibatkan Kwarnas Gerakan Pramuka.
 - b. Mengadopsi pola-pola pendidikan gerakan pramuka kedalam ko-kurikuler.
 - c. Melakukan revitalisasi gugus depan di masing-masing satuan pendidikan.
 - d. Memasukan dan mengintegrasikan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) ke dalam kegiatan Gerakan Pramuka.
- Komisi X DPR RI mendorong Kemendikbudristek RI untuk menyelesaikan permasalahan rekrutmen GTK PPPK sebelum dilaksanakannya rekrutmen GTK PPPK tahun 2024.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 15.05 WIB

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI RI

KETUA RAPAT

TTD

TTD

Nadiem Anwar Makarim

Agustina W. Pramestuti, S.S., M.M.